

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat produktivitas dengan menggunakan metode pendekatan Objective Matrix (OMAX) yang didasarkan dengan data pemakaian bahan baku air, data hasil produksi air minum dalam kemasan, data waktu kerja operator, dan data waktu kerja mesin. Serta menentukan penyebab turunnya produktivitas menggunakan diagram sebab-akibat (Fishbone Diagram) Berdasarkan hasil perhitungan indeks produktivitas selama periode Januari sampai dengan Desember 2023 mengalami fluktuasi nilai. Indeks produktivitas tertinggi terjadi pada bulan Desember dengan nilai 144,4% dan indeks produktivitas paling rendah berada pada bulan Juli dengan nilai -99%. Berdasarkan pencapaian skor rasio produktivitas yang paling rendah terdapat pada rasio 1 yaitu produktivitas bahan baku dengan jumlah skor 55 dan jumlah skor yang paling rendah terdapat pada bulan Februari, Maret, Juli dan September. Perubahan dari nilai performansi menunjukkan tingkat produktivitas yang belum baik ini perlu dilakukan perbaikan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dari diagram sebab akibat dapat diketahui faktor kerusakan mesin dan juga mempengaruhi jam kerja operator yang menjadi tidak efektif. Dari segi produktivitas kita harus memerlukan perawatan mesin yang cukup bagus agar produksi bisa berjalan lancar dan pemeliharaan mesin secara berkala. Bahan baku air yang efisiensi dilakukan pembersihan dan perbaikan komponen area produksi. Tenaga kerja sangat mempengaruhi terjadinya produktivitas rendah akibat operator yang kurang berpengalaman dan kurang ahli harus di perlukan pelatihan yang cukup untuk operator. Metode dan Analisis produksi menggunakan standarisasi pengaturan mesin beserta pengawasan yang tepat secara teliti guna meningkatkan produktivitas perusahaan tersebut.

Kata Kunci: *Air Minum, Indikator Produktivitas, Objective Matrix (OMAX), Pengukuran Produktivitas*

ABSTRACT

This research aims to measure the level of productivity using the Objective Matrix (OMAX) approach method which is based on water raw material usage data, bottled drinking water production data, operator working time data, and machine working time data. As well as determining the cause of the decline in productivity using a cause-and-effect diagram (Fishbone Diagram). Based on the results of the productivity index calculation during the period January to December 2023, the value experienced fluctuations. The highest productivity index occurred in December with a value of 144.4% and the lowest productivity index was in July with a value of -99%. Based on the achievement of the lowest productivity ratio score, it is found in ratio 1, namely raw material productivity with a total score of 55 and the lowest total scores are in February, March, July and September. Changes in performance values indicate that the level of productivity is not yet good, and it is necessary to improve the factors that influence it. From the cause and effect diagram, it can be seen the factors causing machine damage and also influencing the operator's working hours which become ineffective. In terms of productivity, we need good machine maintenance so that production can run smoothly and regular machine maintenance. Water raw materials are used for efficient cleaning and repair of production area components. Labor greatly influences the occurrence of low productivity due to inexperienced and less skilled operators. Adequate training is required for operators. Production methods and analysis use standardization of machine settings along with precise and careful supervision to increase the company's productivity.

Keywords: *Drinking Water, Productivity Indicators, Objective Matrix (OMAX), Productivity Measurement*